

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan konseling pastoral penting untuk mendukung berhasil atau tidaknya proses konseling. Melakukan perencanaan konseling pastoral tidak terlepas dari empat tahapan dalam konseling pastoral yaitu tahap membangun kepercayaan (*rapport*), tahap mengumpulkan data (*anamnesa*), tahap menyimpulkan masalah (*diagnose*), dan tahap merencanakan tindakan (*treatment planning*). Penggunaan teknik dalam melakukan proses konseling disesuaikan dengan situasi/kondisi yang dialami konseli. Penggunaan teknik *reframing* menjadi pilihan peneliti didasarkan pada hasil anamnesa dan diagnosa informan yang mengalami *indencive*. Teknik *reframing* adalah sebuah cara untuk menolong informan atau konseli menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi. Untuk memperoleh hasil yang baik dari proses konseling, maka konselor atau peneliti perlu memahami dengan baik tahapan perencanaan dan teknik yang akan digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada program studi Pastoral Konseling dalam hal ini tenaga pendidik (dosen) dan mahasiswa agar lebih memahami mata kuliah yang berhubungan yakni perencanaan program layanan konseling dan pendekatan/teknik dalam konseling pastoral sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa.
2. Kepada pembaca agar menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dan juga dapat dipraktikkan ketika pembaca mengalami *indencive*.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa dilanjutkan ketahap berikutnya yakni tahap *treatment/tindakan*.